

**PT PESONNA OPTIMA JASA**

**LAPORAN KEUANGAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>	
<b>Laporan Keuangan</b>	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 24

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
PT PESONNA OPTIMA JASA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pesonna Optima Jasa.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3.
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 9 Februari 2018

Untuk dan atas nama Direksi,

  
Moch. Edy Prayitno  
Komisaris

  
MOKH. MONTAKI  
Direktur

## LAPORAN AUDITOR INDEPEDEN

Ref. : R-082/POJ-kps/SHT03/II/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Pesonna Optima Jasa**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan **PT Pesonna Optima Jasa** ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Pesonna Optima Jasa** tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

  
  
**Suhartono, MPA, Ak., CPA**  
NRAP. 0206

9 Februari 2018

Ref. : R-082/POJ-kps/SHT03/II/2018

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	3c,5	41.068.465.835	32.972.457.135
Piutang usaha	3e,6	8.046.303.937	4.332.256.575
Piutang lain-lain	7	3.080.777.507	1.135.628.317
Persediaan	3f,8	3.241.282.131	4.485.987.688
Uang muka pembayaran	9	6.350.638.384	5.154.079.684
Biaya dibayar dimuka	10	2.253.850.745	1.237.754.959
Pajak dibayar dimuka	12a	12.951.754.925	9.249.639.357
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>76.993.073.464</b>	<b>58.567.803.715</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 33.888.638.130 pada 31 Desember 2017 dan Rp12.777.935.441 pada 31 Desember 2016 )	3h,11	152.346.146.867	95.899.340.551
Aset lain-lain		331.821.589	331.821.589
Aset pajak tangguhan	12d	11.364.611	136.613.037
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>152.689.333.068</b>	<b>96.367.775.177</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>229.682.406.532</b>	<b>154.935.578.892</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Hutang pajak	12b	3.941.625.076	1.300.216.690
Hutang gaji	13	2.485.862.350	1.169.148.006
Hutang akrual		68.000.000	-
Pendapatan diterima dimuka		2.927.919.883	466.672.629
Hutang lainnya	14	1.159.794.906	168.000.000
Hutang premi BPJS	15	7.284.972.182	6.415.828.984
Hutang bank - bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	16	23.087.836.490	-
Hutang lainnya pihak berelasi	17	35.000.000.000	25.000.000.000
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>75.956.010.886</b>	<b>34.519.866.309</b>
Hutang bank - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	16	13.138.827.861	-
<b>Jumlah kewajiban jangka panjang</b>		<b>13.138.827.861</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>89.094.838.747</b>	<b>34.519.866.309</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
<i>Modal dasar 100.000 saham dengan nilai nominal     Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor     sebanyak 100.000 saham (2016: 25.000 saham)</i>	19	100.000.000.000	25.000.000.000
Uang muka setoran modal	18	-	75.000.000.000
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	20	9.106.311.143	-
Belum ditentukan penggunaannya		31.481.256.643	20.415.712.583
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>140.587.567.785</b>	<b>120.415.712.583</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>229.682.406.532</b>	<b>154.935.578.892</b>

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PENDAPATAN USAHA - BERSIH	3j,22	644.464.254.016	625.152.188.448
BEBAN LANGSUNG	3j,23	(545.553.868.370)	(461.207.412.747)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>98.910.385.646</b>	<b>163.944.775.701</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban umum dan administrasi	3j,23	(29.367.822.970)	(12.894.278.037)
Biaya jasa usaha lainnya		(40.909.525.466)	(134.513.190.788)
<b>LABA USAHA</b>		<b>28.633.037.211</b>	<b>16.537.306.876</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan jasa giro		226.003.212	898.342.393
Pendapatan lainnya		2.077.709.850	39.589.938
Beban lainnya		166.219.402	(1.308.643.304)
<b>Jumlah pendapatan (beban) lain-lain</b>		<b>2.469.932.464</b>	<b>(370.710.973)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>31.102.969.675</b>	<b>16.166.595.903</b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>			
Pajak tangguhan		(125.248.426)	(4.161.460.750)
Pajak kini	3k,12c	(7.770.429.000)	136.613.037
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>		<b>(7.895.677.426)</b>	<b>(4.024.847.713)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>23.207.292.249</b>	<b>12.141.748.190</b>
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>23.207.292.249</b>	<b>12.141.748.190</b>

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

Catatan	Modal saham	Uang muka setoran modal	Saldo Laba		Jumlah ekuitas
			Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo 1 Januari 2016</b>	25.000.000.000	-	-	8.273.964.393	33.273.964.393
Uang muka setoran modal	-	75.000.000.000	-	-	75.000.000.000
Laba komprehensif tahun 2016	-	-	-	12.141.748.190	12.141.748.190
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>20.415.712.583</b>	<b>120.415.712.583</b>
Peningkatan modal disetor	75.000.000.000	(75.000.000.000)	-	-	-
Pembagian laba:					
Pembayaran deviden	-	-	-	(3.035.437.047)	(3.035.437.047)
Pembentukan cadangan	-	-	9.106.311.143	(9.106.311.143)	-
Laba komprehensif tahun 2017	-	-	-	23.207.292.249	23.207.292.249
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>9.106.311.143</b>	<b>31.481.256.643</b>	<b>140.587.567.785</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	640.750.206.652	626.403.407.876
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(122.590.277.612)	(195.438.623.791)
Pembayaran kas kepada karyawan	(470.568.618.026)	(414.491.155.428)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.129.020.614)	(12.782.219.372)
<b>Kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>42.462.290.400</b>	<b>3.691.409.285</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(77.557.509.004)	(82.072.713.612)
<b>Kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	<b>(77.557.509.004)</b>	<b>(82.072.713.612)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi	10.000.000.000	25.000.000.000
Pembayaran deviden	(3.035.437.047)	-
Penerimaan pinjaman bank	36.226.664.351	-
Penerimaan uang muka setoran modal	-	75.000.000.000
<b>Kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>	<b>43.191.227.304</b>	<b>100.000.000.000</b>
Kenaikan bersih kas dan bank	8.096.008.700	21.618.695.673
Kas dan bank awal tahun	32.972.457.135	11.353.761.462
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>41.068.465.835</b>	<b>32.972.457.135</b>

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**1. UMUM**

---

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Pesonna Optima Jasa ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn dengan Akta No 16 tanggal 19 November 2014. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35439.40.10.2014 tanggal 19 November 2014 tentang pengesahan pendirian Badan Hukum PT Pesonna Optima Jaya dan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Akta Nomor 58 tanggal 14 Februari 2017 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas "PT Pesonna Optima Jasa" bahwa penambahan modal ditempatkan sebesar Rp 75.000.000.000 terdiri dari PT Pegadaian (persero) sebesar Rp 74.250.000.000 atau 74.250 saham dan Yayasan Kesejahteraan Permata sebesar Rp 750.000.000 atau 750 saham, sehingga keseluruhan modal ditempatkan menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 atau 100.000 saham telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 20 Februari 2017 dengan No. AHU-AH.01.03-0073533.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, properti dan pembangunan serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang atau jasa. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak bulan Januari 2015.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha diberbagai bidang jasa, yaitu jasa keamanan, jasa kebersihan, jasa persewaan kendaraan bermotor dan mobil, jasa persewaan alat-alat kantor, jasa periklanan, jasa ekspedisi, jasa instalasi, jasa bidang properti, jasa penyedia angkutan, jasa penyedia pekerja, jasa pembangunan, jasa pelatihan, jasa perijinan, jasa pemeliharaan surat berharga dalam bidang perdagangan, yaitu perdagangan komputer, alat-alat kantor, percetakan, bidang pembangunan, pengembang dan pemborong.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Kramat raya 162 Jakarta Pusat 10430, Indonesia dan pada bulan Februari 2017 Perusahaan berpindah domisili di Gedung Kenari Jl. Salemba Raya 2, Senen, Jakarta Pusat, 10430, Indonesia.

Perusahaan memiliki karyawan berjumlah 12.641 orang, yang terdiri dari karyawan internal berjumlah 61 orang, karyawan tidak tetap (*outsourcing*) berjumlah 12.579 orang, dan 1 bukan pegawai yang menerima penghasilan secara berkesinambungan untuk 31 Desember 2017. Perusahaan memiliki karyawan berjumlah 13.212 orang, yang terdiri dari karyawan berjumlah 68 orang dan karyawan tidak tetap (*outsourcing*) berjumlah 13.144 orang untuk 31 Desember 2016.

**b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Tn. Mochamad Edy Prayitno
Direktur Utama	Tn. Mokhammad Muntaki

Jumlah remunerasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kepada Komisaris adalah Tahun 2017 : Rp 333.120.000 (Tahun 2016 : Rp 230.400.000) dan kepada Direksi Tahun 2017 : Rp 886.800.000 (2015 : Rp 576.000.000).

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

---

Berikut adalah PSAK baru yang diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 :

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar, penyesuaian dan amendemen standar serta interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018

- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amendemen PSAK 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan ventura Bersama"
- Amendemen PSAK 16 " Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 46 " Pajak Penghasilan"
- Amendemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan belum mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan dibawah ini :

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

---

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan asumsi kelangsungan usaha dengan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

**c. Kas dan Bank**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dimana definisi adalah entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2009): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

---

**d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

2. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (a).
  - Orang yang diidentifikasi dalam angka 1 (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**e. Piutang usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan review individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitor, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

**f. Persediaan**

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perseroan sesuai dengan PSAK 14 - Persediaan. Persediaan merupakan akumulasi biaya-biaya langsung yang telah dikeluarkan tetapi belum ditagihkan Perusahaan kepada pemberi kerja.

**g. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

**h. Aset tetap**

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perseroan sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Tanah tidak disusutkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif Perusahaan pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode menurun berganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat
Kendaraan	4-8 Tahun
Inventaris kantor	4 Tahun

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

---

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi

Berdasarkan Peraturan Direksi PT Pesonna Optima Jasa No. 02/Perdir/POJ/IX/2016 tentang Penyusutan Aktiva yang Disewakan, Pada 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan metode penyusutan untuk aktiva yang disewakan adalah metode garis lurus (*straight line methode*) dengan umur teknis dan umur ekonomis aset sampai dengan 8 tahun.

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar - Aset Tetap - Bersih" pada laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**i. Sewa**

Perlakuan akuntansi atas sewa Perusahaan sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011 - sewa).

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**j. Pendapatan dan beban**

Pendapatan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan, dengan memperhitungkan tingkat penyelesaian transaksi, yaitu proporsi jasa aktual yang diberikan dibandingkan dengan jasa secara keseluruhan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**k. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2013)- Pajak Penghasilan.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan dan diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**l. Imbalan Pasca Kerja**

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 belum mencatat pengakuan liabilitas imbalan pasca kerja bagi karyawannya. Manajemen berpendapat bahwa liabilitas yang mungkin timbul tidak berpengaruh secara signifikan terhadap posisi keuangan. Disamping itu, Perusahaan baru beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

---

**m. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

**I. Aset Keuangan**

Sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014), Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya.

Perusahaan dan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

**(i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

**(ii) Pinjaman dan piutang**

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman dan piutang terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

**(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

- a. aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;
- b. aset keuangan yang tersedia untuk dijual; dan
- c. aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

**(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

---

**II. Liabilitas Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**(i) Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah hutang usaha dan hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan hutang bank.

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**III. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal laporan posisi keuangan yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

---

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3.

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian nilai piutang**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3e dan 6.

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

**Pajak penghasilan**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini diungkapkan dalam Catatan 11.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Merupakan kas dan setara kas tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :

<b>Kas</b>	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
- Kas Pusat	27.519.650	30.163.300
- Kas Kecil Pusat	2.000.000	-
- Kas Perwakilan	43.491.339	5.739.624
<b>Jumlah kas</b>	<b>73.010.989</b>	<b>35.902.924</b>



**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b>Bank Rupiah</b>		
- PT Mandiri Tabungan Bisnis Tbk	13.153.702.026	19.210.503.686
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.886.268.140	6.122.776.662
- PT Bank DKI Syariah	7.688.593.075	-
- PT Bank Mandiri Syariah Tbk	4.247.370.928	7.482.442.152
- PT Bank DKI Syariah - escrow	3.893.325.075	-
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - escrow	719.396.142	58.841.180
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - operasional perwakilan	235.157.949	-
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - escrow	114.656.806	-
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.984.706	61.990.531
<b>Jumlah bank</b>	<u><b>40.995.454.846</b></u>	<u><b>32.936.554.211</b></u>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u><b>41.068.465.835</b></u>	<u><b>32.972.457.135</b></u>

Tidak ada kas dan setara kas yang dijaminkan.

**6. PIUTANG USAHA**

Merupakan piutang usaha tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b>a. Pihak Berelasi</b>		
PT Pegadaian (Persero)	3.107.506.585	1.848.729.544
PT Pesonna Indonesia Jaya	4.388.164.298	2.483.527.032
	<u><b>7.495.670.882</b></u>	<u><b>4.332.256.575</b></u>
<b>b. Pihak Ketiga</b>		
Jasa usaha lainnya	550.633.055	-
	<u><b>550.633.055</b></u>	<u><b>-</b></u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>8.046.303.937</b></u>	<u><b>4.332.256.575</b></u>
<b>c. Berdasar umur piutang</b>		
1 - 30 hari	2.421.213.832	2.979.648.422
31 - 60 hari	1.671.087.788	405.257.049
> 60 hari	3.954.002.317	947.351.104
<b>Jumlah</b>	<u><b>8.046.303.937</b></u>	<u><b>4.332.256.575</b></u>

Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen yakin bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Merupakan piutang lain-lain tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Piutang lain-lain	3.080.777.507	1.135.628.317
	<u><b>3.080.777.507</b></u>	<u><b>1.135.628.317</b></u>

**8. PERSEDIAAN**

Merupakan persediaan barang dagangan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Persediaan	3.241.282.131	4.485.987.688
<b>Jumlah</b>	<u><b>3.241.282.131</b></u>	<u><b>4.485.987.688</b></u>

Persediaan merupakan akumulasi biaya-biaya langsung yang telah dikeluarkan tetapi belum ditagihkan perusahaan kepada pemberi kerja seperti biaya pembelian dan pengiriman motor, pengadaan barang G-Lab, biaya *software*, pemeliharaan *que ticket* dan pengadaan digital signage.

**9. UANG MUKA PEMBAYARAN**

Merupakan Uang muka pembayaran tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Uang muka pembayaran	3.826.031.384	152.742.684
Uang muka lainnya	2.524.607.000	5.001.337.000
<b>Jumlah</b>	<u><b>6.350.638.384</b></u>	<u><b>5.154.079.684</b></u>

Uang muka pembayaran merupakan uang muka atas pengiriman kendaraan, keperluan G-Laboratorium, seragam satpam. Uang muka lainnya dan uang muka pembayaran - dalam barang pesanan merupakan uang muka atas pembelian kendaraan mobil dan pengembangan aplikasi agen pegadaian.

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Merupakan biaya dibayar dimuka tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Asuransi kendaraan	1.614.400.161	1.192.239.797
Pegawai dibayar dimuka	309.748.141	103.162
Sewa gedung	209.251.261	45.412.000
Administrasi dan umum	120.451.182	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>2.253.850.745</b></u>	<u><b>1.237.754.959</b></u>

PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

	31 Desember 2017				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Biaya perolehan:</b>					
Inventaris	2.604.800.112	2.442.521.427	-	9.635.285.000	14.682.606.539
Kendaraan	98.956.022.457	65.657.320.577	-	-	164.613.343.034
<b>Subjumlah</b>	<b>101.560.822.569</b>	<b>68.099.842.004</b>	-	<b>9.635.285.000</b>	<b>179.295.949.573</b>
<b>Akumulasi</b>					
<b>    penyusutan:</b>					
Inventaris	1.270.672.504	2.203.673.159	-	-	3.474.345.663
Kendaraan	11.507.262.938	18.907.029.529	-	-	30.414.292.467
<b>Subjumlah</b>	<b>12.777.935.441</b>	<b>21.110.702.689</b>	-	-	<b>33.888.638.130</b>
Aset dalam Pelaksanaan	7.116.453.424	9.457.667.000	-	(9.635.285.000)	6.938.835.424
<b>Jumlah</b>	<b>7.116.453.424</b>	<b>9.457.667.000</b>	-	<b>(9.635.285.000)</b>	<b>6.938.835.424</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>95.899.340.551</b>				<b>152.346.146.867</b>
	31 Desember 2016				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Biaya perolehan:</b>					
Inventaris	1.305.236.312	1.299.563.800	-	-	2.604.800.112
Kendaraan	25.299.326.069	73.656.696.388	-	-	98.956.022.457
<b>Subjumlah</b>	<b>26.604.562.381</b>	<b>74.956.260.188</b>	-	-	<b>101.560.822.569</b>
<b>Akumulasi</b>					
<b>    penyusutan:</b>					
Inventaris	120.939.395	1.149.733.108	-	-	1.270.672.504
Kendaraan	3.354.427.129	8.152.835.809	-	-	11.507.262.938
<b>Subjumlah</b>	<b>3.475.366.524</b>	<b>9.302.568.917</b>	-	-	<b>12.777.935.441</b>
Aset dalam Pelaksanaan	-	7.116.453.424	-	-	7.116.453.424
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>7.116.453.424</b>	-	-	<b>7.116.453.424</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>23.129.195.857</b>				<b>95.899.340.551</b>

Seluruh beban penyusutan dialokasikan ke beban langsung. (Catatan 22)

Manajemen menilai bahwa per 31 Desember 2017 : (1) tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara; (2) tidak ada aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan ; (3) tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Aset kendaraan telah diasuransikan kepada PT. Asuransi Jasaraharja Putera dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2017 sebesar Rp173.719.144.133 dan 2016 sebesar Rp65.725.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan saat ini cukup menutup risiko kerugian yang mungkin timbul di masa yang akan datang. Terdapat kendaraan mobil yang dijaminkan untuk pinjaman ke Bank DKI Syariah.

Berdasarkan penelaah manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi biaya material dan biaya lainnya yang terkait dengan aset dalam penyelesaian tersebut. Pada saat setelah penyelesaian telah selesai dan siap untuk digunakan, maka aset dalam penyelesaian dialihkan ke akun aset tetap yang sesuai. Pada tahun 2017, direklas ke inventaris sebesar Rp 9.635.285.000.

Per 31 Desember 2017 dan 2016 nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara signifikan dengan nilai tercatatnya.

**12. PERPAJAKAN**

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b>a. Pajak dibayar dimuka</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	12.943.930.728	9.249.639.357
Pajak Penghasilan 21	7.824.197	-
	<u>12.951.754.925</u>	<u>9.249.639.357</u>
<b>b. Hutang pajak</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 29 (2017)	(3.752.299.595)	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	(182.069.373)	(181.988.722)
Pajak Penghasilan Pasal 23	(7.256.108)	(35.255.472)
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	(1.079.144.667)
Pajak Penghasilan Pasal 29 (2016)	-	(967.829)
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	(2.860.000)
<b>Jumlah</b>	<u>(3.941.625.076)</u>	<u>(1.300.216.690)</u>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dengan laba rugi fiskal untuk 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Laba sebelum pajak	31.102.969.675	16.166.595.903
Koreksi fiskal positif (negatif) :		
<b>Perbedaan waktu :</b>		
Penyusutan kendaraan	(500.993.703)	546.452.147
	<u>(500.993.703)</u>	<u>546.452.147</u>
<b>Perbedaan tetap :</b>		
Pendapatan jasa giro	(226.003.212)	(898.342.393)
Pendapatan bunga deposito	(76.472)	-
Sumbangan	26.770.000	23.000.000
Lain-lain	678.973.738	808.137.159
	<u>479.664.055</u>	<u>(67.205.234)</u>
Laba kena pajak	<u>31.081.640.027</u>	<u>16.645.842.817</u>
Pembulatan	31.081.716.000	16.645.843.000
<b>Taksiran beban pajak penghasilan</b>	<u>7.770.429.000</u>	<u>4.161.460.750</u>

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Dikurangi: Kredit pajak penghasilan		
PPh Pasal 23	1.329.603.899	799.725.835
PPh Pasal 22	503.934.977	1.176.902.402
PPh Pasal 25	2.184.590.529	2.183.864.684
	<u>4.018.129.405</u>	<u>4.160.492.921</u>
<b>Hutang PPh Pasal 29 - tahun berjalan</b>	<b><u>3.752.299.595</u></b>	<b><u>967.829</u></b>

**d. Pajak tangguhan**

Mutasi aset pajak penghasilan tangguhan selama tahun berjalan, tanpa mempertimbangkan saldo yang saling hapus dalam yurisdiksi pajak yang sama, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017			
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Saldo akhir
<b>Jumlah</b>			
<u>Aset pajak tangguhan</u>			
Penyusutan aset tetap	136.613.037	(125.248.426)	11.364.611
<b>Jumlah</b>	<u>136.613.037</u>	<u>(125.248.426)</u>	<u>11.364.611</u>

31 Desember 2016			
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Saldo akhir
<b>Jumlah</b>			
<u>Aset pajak tangguhan</u>			
Penyusutan asset tetap	-	136.613.037	136.613.037
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>136.613.037</u>	<u>136.613.037</u>

**e. Administrasi**

Berdasarkan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-00005.PPN/WPJ.06/KP.0903/2017 tanggal 13 Maret 2017 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak kepada PT Pesonna Optima Jasa Direktur Jenderal Pajak, bahwa berdasarkan Surat Permohonan PT Pesonna Optima Jasa tanggal 3 Maret 2017 Nomor 006/POJ/TAX/III/2017 mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB PPN Dalam Negeri Masa Pajak Desember 2015 sebesar Rp3.195.023.684. Memutuskan bahwa kelebihan pembayaran pajak diperhitungkan seluruhnya dengan utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang dan tidak tersisa kelebihan perhitungkan dengan uatng pajak dan/atau pajak yang akan terutang dan masih tersisa sebesar Rp 2.998.519.704.

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, wajib pajak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Namun demikian, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak Perusahaan dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dari Direktorat Jenderal Pajak No. KET-16180/PP/WPJ.06/2017 tanggal 18 April 2017, jumlah tambahan aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 10.450.000 (terdiri dari peralatan elektronik sebesar Rp 10.450.000).

**13. HUTANG GAJI**

Merupakan saldo hutang gaji tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang terdiri dari :

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Hutang gaji	2.485.862.350	1.169.148.006
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.485.862.350</u></b>	<b><u>1.169.148.006</u></b>

**14. HUTANG LAINNYA**

Merupakan saldo hutang lainnya tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang terdiri dari :

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Hutang lainnya	991.794.906	-
Hutang pengurus	168.000.000	168.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.159.794.906</u></b>	<b><u>168.000.000</u></b>

Hutang lainnya pengurus merupakan akru biaya maintanace SCC dana pencadangan atas pensiun kepada pengurus.

**15. HUTANG PREMI BPJS**

Merupakan saldo hutang premi BPJS tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang terdiri dari :

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Premi BPJS Kesehatan	4.379.979.353	6.415.828.984
Premi BPJS Ketenagakerjaan	2.904.992.829	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.284.972.182</u></b>	<b><u>6.415.828.984</u></b>

Hutang premi BPJS Kesehatan merupakan saldo yang telah dipotong dari Perusahaan, tetapi belum disetorkan. Hutang premi BPJS Ketenagakerjaan merupakan saldo yang dipotong Perusahaan secara langsung dari gaji.

**16. HUTANG BANK**

Merupakan saldo hutang bank tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang terdiri dari :

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b>PT Bank DKI Syariah</b>		
Fasilitas pembiayaan investasi	36.226.664.351	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>36.226.664.351</u></b>	<b><u>-</u></b>

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**16. HUTANG BANK (lanjutan)**

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>		
<b>PT Bank DKI Syariah</b>		
Fasilitas pembiayaan investasi	23.087.836.490	-
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<u><b>13.138.827.861</b></u>	<u><b>-</b></u>

Perjanjian antara PT Pesonna Optima Jasa dan Bank DKI Syariah tanggal 24 Mei 2017, Nomor 1695/GSY/II/2017 perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan sebesar Rp 50.000.000.000, jangka waktu perjanjian 42 bulan, jangka waktu pembiayaan maksimal 36 bulan. Pada tanggal 31 Mei 2017 pencairan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan tanggal 23 November 2017 pencairan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 17.239.950.000 dengan jangka waktu 24 bulan.

**17. HUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI**

Merupakan saldo hutang modal kerja tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang terdiri dari :

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Modal Kerja Yayasan Kesejahteraan		
Pegadaian Permata	35.000.000.000	25.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<u><b>35.000.000.000</b></u>	<u><b>25.000.000.000</b></u>

Perjanjian antara PT Pesonna Optima Jasa dan Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata tanggal 1 November 2016, No.608/YKPP100.3/XI/2016 perihal Perjanjian pengakuan hutang antara Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata dengan PT Pesonna Optima jasa tentang Pinjaman Modal Kerja Penetapan suku bunga/jasa sebesar 10,50% per tahun dari pokok pinjaman dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Berdasarkan Perjanjian Nomor : 256/YKPP100.3/III/2017 terdapat pinjaman ke Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata pada tanggal 22 Maret 2017 sebesar Rp 10.000.000.000, pada tahap I sebesar Rp 5.000.000.000 dibayarkan tanggal 22 Maret 2017 dan tahap II sebesar Rp 5.000.000.000 dibayarkan tanggal 25 April 2017 dengan penetapan suku bunga/jasa sebesar 9,50% per tahun dari pokok pinjaman Modal Kerja.

**18. UANG MUKA SETORAN MODAL**

Merupakan uang muka setoran modal sesuai dengan Risalah Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Pesonna Optima Jasa tentang Pengesahan RKAP 2016 dan RJP 2015 s.d 2019 No 1387/0003102/2015 tanggal 30 Desember 2015 masing-masing adalah PT Pegadaian (Persero) sebesar Rp74.250.000.000 (Tujuh Puluh Empat milyar dua ratus lima puluh juta rupiah) dan Yayasan Kesejahteraan Permata Pegadaian sebesar Rp750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah) untuk penambahan modal disetor. Berdasarkan Akta Nomor 58 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas "PT Pesonna Optima Jasa" bahwa penambahan modal ditempatkan sebesar Rp 75.000.000.000 terdiri dari PT Pegadaian (persero) sebesar Rp 74.250.000.000 atau 74.250 saham dan Yayasan Kesejahteraan Permata sebesar Rp 750.000.000 atau 750 saham, sehingga keseluruhan modal ditempatkan menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 atau 100.000 saham. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 20 Februari 2017 dengan No. AHU-AH.01.03-0073533 dan uang muka setoran modal telah direklas ke modal saham sebesar Rp 75.000.000.000.

**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**19. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Nomor 58 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas "PT Pesonna Optima Jasa" bahwa penambahan modal ditempatkan sebesar Rp 75.000.000.000 terdiri dari PT Pegadaian (persero) sebesar Rp 74.250.000.000 atau 74.250 saham dan Yayasan Kesejahteraan Permata sebesar Rp 750.000.000 atau 750 saham, sehingga keseluruhan modal ditempatkan menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 atau 100.000 saham. Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan masing-masing per 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2017</b>			
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>%</b>	<b>Nilai</b>
PT Pegadaian (Perseroan)	99.000	99%	99.000.000.000
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata	1.000	1%	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>100.000</b>	<b>100%</b>	<b>100.000.000.000</b>

Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp100.000.000.000 yang terbagi dalam 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 25.000 saham. Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan masing-masing per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2016</b>			
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>%</b>	<b>Nilai</b>
PT Pegadaian (Perseroan)	24.750	99%	24.750.000.000
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata	250	1%	250.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>25.000</b>	<b>100%</b>	<b>25.000.000.000</b>

**20. DIVIDEN**

Berdasarkan Surat Nomor 107/00033.01/2017 tanggal 7 Agustus 2017, Keputusan RUPS Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian PT POJ, menindaklanjuti Risalah RUPS Tahunan PT Pesonna Optima Jasa Nomor 92/00033.01/2017 tanggal 26 Juli 2017 perihal Persetujuan Laporan tahunan Buku 2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 khususnya poin IV.2 tentang Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2016, maka RUPS memutuskan hal sebagai berikut :

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih konsolidasian Tahun Buku 2016 sebesar Rp 12.141.748.190 berikut :
  - a. Dividen yang didistribusikan kepada Pemegang Saham adalah sebesar Rp 3.035.435.047,- atau 25% dari laba bersih tahun buku 2016, dengan rincian :
    - Dividen disetor kepada PT Pegadaian (Persero) adalah sebesar Rp 3.005.082.677 atau 99% dari laba yang didistribusikan ke Pemegang Saham.
    - Dividen disetor kepada Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata adalah sebesar Rp 30.354.370 atau 1% dari laba yang didistribusikan ke Pemegang Saham.
  - b. Cadangan umum perusahaan sebesar Rp 9.106.311.142,- atau 75% dari laba bersih tahun buku 2016.
2. Penetapan pembayaran bonus karyawan perusahaan agar dibayarkan secara proporsional berdasarkan Kinerja Laba Rugi Perusahaan Tahun Buku 2016.
3. Hal-hal yang diatur dalam surat ini apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya.



**PT PESONNA OPTIMA JASA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**21. PENDAPATAN**

Merupakan saldo pendapatan per 31 Desember 2017 dan 2016 yang terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jasa <i>outsourcing</i> satpam	548.064.464.076	472.877.127.276
Jasa usaha lainnya	55.701.159.924	137.470.037.754
Jasa kredit dan rental	40.698.630.016	14.805.023.418
<b>Jumlah</b>	<b><u>644.464.254.016</u></b>	<b><u>625.152.188.448</u></b>

**22. BEBAN LANGSUNG**

Merupakan saldo beban langsung per 31 Desember 2017 dan 2016 yang terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Gaji dan tunjangan	481.497.814.566	415.620.197.564
BPJS Kesehatan		
BPJS Ketenagakerjaan	42.945.351.115	36.284.646.265
Penyusutan (Catatan 11)	21.110.702.689	9.302.568.918
<b>Jumlah</b>	<b><u>545.553.868.370</u></b>	<b><u>461.207.412.747</u></b>

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Merupakan saldo beban umum dan administrasi per 31 Desember 2017 dan 2016 yang terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Beban pegawai	10.564.227.053	8.324.576.488
Beban bunga	6.911.274.956	218.750.000
Beban umum	5.951.464.577	1.945.243.267
Beban jasa kredit dan rental	3.881.098.883	551.490.046
Beban administrasi	2.059.757.501	1.854.218.236
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.367.822.970</u></b>	<b><u>12.894.278.037</u></b>

**24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Perusahaan yang disebut diparagraf berikut merupakan pihak berelasi karena mempunyai kesamaan pemilik dan pengurus dengan Perusahaan.

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
a. Piutang Usaha		
PT Pegadaian (Persero)	3.107.506.585	1.848.729.544
PT Pesonna Indonesia Jaya	4.388.164.298	2.483.527.032
% atas jumlah aset	<u>3%</u>	<u>3%</u>

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
b. Utang lain - lain		
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata	35.000.000.000	25.000.000.000
% atas jumlah liabilitas	100%	100%
c. Pendapatan dari pihak berelasi		
PT Pegadaian (Persero)	643.322.406.667	623.389.006.723
PT Pesonna Indonesia Jaya	1.141.847.349	1.763.181.725
% atas jumlah pendapatan	100%	100%

**25. MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

**b. Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi Perusahaan dan entitas induk Perusahaan.

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

**(ii) Risiko suku bunga**

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh risiko suku bunga. Dalam tahun 2016 dan 2015, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang.

**(iii) Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

**(iv) Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual.

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**25. MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Nilai wajar**

Metode dan asumsi untuk estimasi nilai wajar adalah untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki jatuh tempo di bawah satu tahun, atas nilai wajar tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai tercatatnya. Namun untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena mempunyai jangka waktu yang kurang dari 5 tahun dan dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif untuk perhitungan amortized cost maupun perhitungan penurunan nilai *discounted cash flow*, sehingga nilai wajar (sama dengan *discounted cash flow*) yang merupakan nilai tercatat dikurangi dengan penurunan nilai.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset keuangan</b>				
<u>Pinjaman dan piutang:</u>				
Kas dan bank	41.068.465.835	41.068.465.835	32.972.457.135	32.972.457.135
Piutang usaha	8.046.303.937	8.046.303.937	4.332.256.575	4.332.256.575
<b>Jumlah</b>	<b>49.114.769.772</b>	<b>49.114.769.772</b>	<b>37.304.713.710</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
<u>Nilai perolehan yang diamortisasi:</u>				
Utang pengurus	1.159.794.906	1.159.794.906	168.000.000	168.000.000
Utang lainnya	35.000.000.000	35.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>36.159.794.906</b>	<b>36.159.794.906</b>	<b>25.168.000.000</b>	<b>25.168.000.000</b>

**26. PERIKATAN**

**Perjanjian penyediaan jasa pekerja**

Berdasarkan perjanjian kerja sama antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesona Optima Jasa tentang penyediaan jasa pekerja tenaga satuan pengamanan (satpam), cleaning service dan pengemudi wilayah kerja PT. Pegadaian (Persero) diseluruh Indonesia dengan Nomor 331e-S/005401/2014. Nomor 01/PKS-OPTIMA/XII/2014. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 bulan terhitung 01 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, dan diperpanjang 3 bulan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Maret 2016. Perpanjangan perjanjian tanggal 31 Maret 2016 No.120/00021.01/2016.05/OPTIMA/III/2016, berlaku untuk jangka waktu 21 bulan terhitung mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2018.

**Perjanjian pengadaan sewa kendaraan operasional**

Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tentang Pengadaan sewa sepeda motor untuk kendaraan operasional PT Pegadaian (Persero) Nomor : 36b/ 005401/2015. Jangka waktu sewa selama 36 bulan periode sejak tanggal 26 Februari 2015 sampai dengan 10 April 2018.

**Perjanjian pengadaan jasa sewa mobil**

Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tentang Pengadaan Jasa Sewa Mobil deputy pemimpin wilayah PT Pegadaian (Persero) Nomor : 125b/ 005401/2015. Jangka waktu perjanjian selama 38 bulan atau 3 tahun ditambah 60 hari dimulai sejak periode tanggal 11 Mei 2015.

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**26. PERIKATAN (lanjutan)**

---

**Perjanjian pengadaan hadiah sepeda motor kemilau emas**

Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tanggal 21 April 2017 tentang Hadiah sepeda motor program promosi kemilau emas PT Pegadaian (Persero) Nomor : 563/00021.01/2017. Jangka waktu perjanjian terhitung mulai sejak tanggal 3 Maret 2017 sampai dengan tanggal 3 Maret 2018.

**Perjanjian pengadaan sewa mesin dan sistem antrian**

Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tanggal 4 September 2017 tentang Pengadaan sewa mesin dan sistem antrian PT Pegadaian (Persero) Nomor : 2524/00021.01/2017. Jangka waktu perjanjian tahap I tanggal 30 Juni 2017 dan tahap II tanggal 16 Oktober 2017.

**Perjanjian jasa sewa kendaraan Kantor Wilayah PT Pegadaian (Persero) Manado**

Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tanggal 23 Oktober 2017 tentang Jasa sewa kendaraan Toyota Innova Kantor Wilayah PT Pegadaian (Persero) Manado Nomor : 611/00021.03/2017. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 November 2015 sampai dengan 31 Oktober 2018.

**Addendum ke I terhadap Perjanjian Kerjasama tentang Pekerjaan Tenaga Sales Officer (Sales Force) di Wilayah Kantor Area Pati, Area Surakarta, dan Area Semarang**

Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tanggal 15 Agustus 2017 perihal Addendum Kesatu Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Tenaga Sales Officer (Sales Force) Nomor : 1097A/00111.4/2017 dan Nomor : 06/OPTIMA/V/2017. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 22 Agustus 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

**Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tentang Pengadaan Mobile Gemological Laboratory Standard Equipment untuk Pengadaan G-Lab**

Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tanggal 9 Agustus 2017 perihal Pengadaan Mobile Gemological Laboratory Standard Equipment untuk Pengadaan G-Lab Nomor : 2342/00021.01/2017. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 8 Agustus 2017 sampai dengan 8 November 2017.

**Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tentang Pengadaan Alat Uji Logam Mulia Emas Batangan**

Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tanggal 9 Agustus 2017 perihal Pengadaan Alat Uji Logam Mulia Emas Batangan Nomor : 2341/00021.01/2017. Jangka waktu perjanjian dari tanggal 14 Agustus 2017 sampai dengan 29 September 2017.

**Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tentang Jasa Sewa Kendaraan untuk Operasional Kantor Cabang, Kantor Pemeriksaan dan Kantor Wilayah**

Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tanggal 7 April 2017 perihal jasa sewa kendaraan untuk operasional kantor cabang, kantor pemeriksaan dan kantor wilayah Nomor : 61/00021.01/2017. Jangka waktu sewa kendaraan adalah 36 bulan atau 3 tahun terhitung mulai tanggal 7 April 2017 sampai dengan 7 April 2019.

**Perjanjian kerja antara CV. Abi Surya Perkasa dengan PT Pesonna Optima Jasa tentang Pengadaan Bahan Makanan pada Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang**

Perjanjian kerjasama antara CV. Abi Surya Perkasa dengan PT Pesonna Optima Jasa tentang Pengadaan Bahan Makanan pada Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang Nomor : 021/CV.ASP/VII/2017 (Nomor : 01/PKS-OPTIMAVII/2017). Jangka waktu terhitung sejak 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

**PT PESONNA OPTIMA JASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

*(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**26. PERIKATAN (lanjutan)**

---

**Surat Perintah Kerja Pembangunan Security Command Center (SCC)**

Berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 647/00021.01/2016 tanggal 11 Agustus 2016. Biaya pekerjaan, harga sewa per outlet/unit per bulan adalah Rp 345.000 untuk jumlah outlet 2.097. Rincian tahap pelaksanaan pemasangan dan instalasi dari beberapa kantor wilayah yaitu untuk Tahap I (Kanwil VIII Jakarta 1, Kanwil IX Jakarta 2) dan Tahap II (Kanwil X Bandung, Kanwil XI Semarang, Kanwil XII Surabaya). Jangka waktu pelaksanaan sewa adalah sejak selesainya pemasangan/instalasi per deputy sampai dengan tanggal 31 Juli 2018, dan dapat diperpanjang selama 1 (satu) tahun. Tahap I pelaksanaan pemasangan dan instalasi sudah selesai dan untuk proses pemasangan instalasi Tahap II sesuai Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 1922/00021.02/2017 tanggal 31 Oktober 2017, jangka waktu instalasi/pemasangan adalah s.d 31 Desember 2018 dan jangka waktu sewa adalah 36 bulan sejak pemasangan.

**27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

---

Tidak ada kejadian setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

**28. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

---

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah diselesaikan pada tanggal 9 Februari 2018.